

Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Madu Lebah Kelompok Tani Hutan (KTH) Sadar Tani Muda Di Desa Bojong Murni Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor

Training of Simple Booking For MSME Activities of Honey Bees, Forest Farmer Group (KTH) Sadar Tani Muda In Bojong Murni Village, Ciawi District, Bogor Regency

Siti Halimah¹

¹Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda Bogor,
Jl Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35, Bogor 16720, e-mail: shalimah@unida.ac.id

(Diterima: 12-03-2022; Ditelaah: 10-10-2022; Disetujui: 15-12-2022)

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai manajemen keuangan usaha dan mampu membuat pembukuan sendiri dengan baik dalam melakukan pencatatan keuangan, sehingga pelaku usaha dapat mengukur pengeluaran, pendapatan, aliran kas, biaya variabel, neraca saldo bagi pelaku usaha madu lebah di Desa Bojong Murni kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. Hasil dari kegiatan yang diperoleh dalam pelatihan pembukuan sederhana bagi usaha Madu Lebah di Desa Bojong Murni adalah para pengusaha mendapatkan pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola keuangan usaha dengan baik. Dari kegiatan pengabdian ini dihasilkan tambahan pemahaman dan wawasan tentang cara mengelola pembukuan usaha dengan baik dan benar. Kegiatan pengabdian dapat direspon dengan baik dari pelaku usaha madu lebah yang mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengenai wawasan baru dalam menjalankan usahanya melalui pembukuan atau pencatatan keuangan sederhana yang mudah diaplikasikan.

Kata kunci: Madu Lebah, Pembukuan, UMKM

Abstract

The objective of this community service is to increase knowledge and skills regarding business financial management and to be able to make their own books properly in carrying out financial records, so that business actors can measure expenses, income, cash flow, variable costs, and trial balances. for honey bee business actors in Bojong Murni Village, Ciawi District, Bogor Regency. The results of the activities obtained in the simple bookkeeping training for the Honey Bees business in Bojong Murni Village can have the knowledge and ability to manage business finances well. This service activity resulted in additional understanding and insight on how to manage business bookkeeping properly and correctly. Service activities can be responded well to honey bee business actors gaining knowledge and skills in new insights in running their business through simple bookkeeping or financial records that are easy to apply.

Keywords: Honey Bee, Administration, MSMEs

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang sangat tangguh dan memberikan kontribusi signifikan dalam memacu perekonomian di Indonesia. Hal ini disebabkan karena kebanyakan para pengusaha kecil dan menengah berasal dari industri keluarga atau rumahan serta daya

serap UMKM terhadap tenaga kerja yang sangat besar dan dekat dengan rakyat kecil (Hapsari & Hasanah, 2017). Selain itu, UMKM merupakan salah satu bentuk usaha yang dapat bertahan dalam krisis ekonomi yang pernah terjadi di Indonesia dan merupakan salah satu fokus program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia untuk terus berkembang dan maju (Suparma).

Di Kecamatan Ciawi terdapat salah satu UMKM yang menghasilkan madu asli dari perhutanan yang ada di Desa Bojong Murni. Hasil dari madu lebah asli mendorong kemajuan UMKM Kelompok Tani Hutan (KTH) Sadar Tani Muda mengembang inovasi, dan kreatif, ramah lingkungan dan memiliki daya saing yang baik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada pelaku UMKM Madu Lebah diperoleh informasi bahwa masalah utama yang sering dihadapi adalah belum optimalnya untuk melakukan pembukuan keuangan.

Hasyim (2013) yang menjelaskan bahwa faktor kendala dalam pengembangan UMKM berupa informasi keuangan. Sebesar 77,5% UMKM tidak memiliki laporan keuangan dan sisanya, sebesar 22,5% yang memiliki laporan keuangan. Dari sisi jenis laporan keuangan yang dimiliki UMKM, sebesar 23,2% menyusun neraca, sebesar 34,3% menyusun laba rugi, 34,4% menyusun arus kas dan persediaan barang sebesar 30,9%. Walaupun relatif jauh dari yang diharapkan, sebesar 53% hanya memiliki catatan mengenai uang masuk dan keluar. Dengan demikian, profesionalisme pengelolaan keuangan menjadi kendala dalam pengembangan UMKM. Dalam operasionalisasinya, Banyak pelaku UMKM tidak melakukan pemisahan antara uang pribadi dengan uang perusahaan yang mengakibatkan operasionalisasi keuangan usaha menjadi tumpang tindih.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis dan tim pengabdian akan melakukan pelatihan pembukuan. Hal ini disebabkan dengan alasannya kesulitan dalam melakukan pembukuan dengan baik. Oleh karena itu, tim penyusun menyiapkan materi-materi sederhana mengenai pembukuan keuangan usaha terutama pada saat pemberian pelatihan yang dibutuhkan oleh mitra. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai manajemen keuangan usaha dan mampu membuat pembukuan sendiri dengan baik dalam melakukan pencatatan keuangan, sehingga pelaku usaha dapat mengukur pengeluaran, pendapatan, aliran kas, biaya variabel, neraca saldo.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang dipakai yaitu dengan metode pelatihan yang diberikan dengan cara memberikan penjelasan menggunakan modul. Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembukuan sederhana ini dilaksanakan pada tanggal 20 September 2021 di Kelompok Tani Hutan (KTH) Sadar Tani Muda Desa Bojong Murni. Peserta pelatihan terdiri dari Ketua Kelompok Tani Hutan (KTH) Sadar Tani Muda Desa Bojong Murni.

Alur Pelaksanaan Kegiatan pengabdian dimulai dari:

- a. Penyiapan bahan materi pelatihan pembukuan sederhana.
- b. Pelaksanaan pelatihan pembukuan usaha.
- c. Penyampaian materi pembukuan usaha secara sederhana.

HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara berkelompok terdiri atas mahasiswa dan dosen pembimbing. Dengan judul “Pemanfaatan pembukuan usaha secara sederhana bagi UMKM madu lebah kelompok tani hutan sadar tani muda”. Hasil dari kegiatan yang diperoleh dalam pelatihan pembukuan sederhana bagi usaha Madu Lebah di Desa Bojong Murni dapat memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola keuangan usaha dengan baik.

Hal ini sesuai dengan penelitian Subur dan Hasyim (2014, hlm.139) yang menjelaskan bahwa manajemen keuangan dalam menjalankan sebuah usaha kecil mikro adalah salah satu aspek penting dalam menentukan kesuksesan suatu usaha. Dengan manajemen yang baik maka akan diperoleh laba yang jelas jumlahnya, dan akan terjadi pengambilan keputusan yang tepat. Dengan demikian, laporan pembukuan sederhana sangat penting diperlukan dan diterapkan oleh pelaku usaha dan tidak menggabungkan uang pribadi dengan usang hasil usahanya. Adapun menurut Hasibuan (dalam Maulani, 2016) menjelaskan bahwa manajemen keuangan usaha kecil pada dasarnya tidak terlepas dari fungsi manajemen itu sendiri yang meliputi kegiatan perencanaan/planning pengorganisasian/organizin pelaksanaan/pengalokasian /actuating dan pengendalian /controlling serta evaluasi (POAC). Dengan demikian, apabila manajemennya baik akan berpengaruh pula pada pengelolaan keuangan dari usaha tersebut.



Gambar 1. Foto Bersama pemilik UMKM Madu Lebah

Rivai (2013) menyatakan bahwa pencatatan laporan keuangan yang sistematis memiliki manfaat-manfaat, yaitu dapat memberikan informasi kas yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan usaha, dapat memberikan informasi keuangan mengenai hasil

usaha dalam satu periode akuntansi, dapat memberikan informasi yang dapat membantu pihak berkepentingan untuk menilai kondisi dan potensi suatu usaha serta dapat memberikan informasi penting lainnya yang relevan dengan pihak yang berkepentingan lainnya. Dengan demikian, melalui laporan keuangan yang baik akan berpengaruh terhadap perkembangan usahanya sehingga dapat mengetahui laporan pengeluaran dan pendapatannya. Selain itu, dapat meningkatnya pengetahuan tentang pentingnya mengelola keuangan usaha dan merencanakan keuangan agar dapat meminimalisir kerugian akibat kesalahan yang dilakukan sendiri. Dengan keuangan yang terkelola dengan baik diharapkan keuntungan usaha bisa meningkat dan bisa mengembangkan usahanya. Berikut ini adalah gambar kegiatan pelatihan pembukuan sederhana.



Gambar 2. Produk Madu Sadar Tani Muda

Dalam pelatihan pembukuan usaha secara sederhana, terlebih dahulu dijelaskan mengenai apa yang ada dalam pembukuan secara sederhana, selanjutnya dijelaskan mengenai cara membuat laporan keuangan secara sederhana dengan membuat biaya variabel, Penjualan produk, aliran kas usaha, neraca saldo, laporan laba rugi. Dampak dan manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) melalui pelatihan pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM dapat mengelola pembukuan keuangan usahan dengan baik, sehingga dapat membantu pelaku usaha madu mudah mengetahui letak dimana laba rugi.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian ini dihasilkan tambahan pemahaman dan wawasan tentang cara mengelola pembukuan usaha dengan baik dan benar. Kegiatan pengabdian mendapat respon yang baik dari pelaku usaha madu lebah karena mereka mendapatkan

pengetahuan dan keterampilan dalam mengenai wawasan baru dalam menjalankan usahanya melalui pembukuan atau pencatatan keuangan sederhana yang mudah diaplikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

Hapsari, D.P, Dan Hasanah A.N. (2017). Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro Di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *Jurnal Akuntansi*, 4 (2), 36.

Hasyim, Diana. 2013. Kualitas Manajemen Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm)(Studi Kasus Pada Distribution Store (Distro) Di Kota Medan) *Jurnal Jupiis* Vol 5 No 2.

Subur, Rahmad Santoso dan Hasyim Muhammad. (2014). Pelatihan Manajemen Keuangan pada pelaku Usaha Toko Kelontongan Dusun Puluhan Desa Banyusidi Pakis Magelang Jawa Tengah. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 3 (2), 139.